



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Oktober 2020

Halaman: 4

Atur Parkir agar Tidak Memunculkan Kemacetan

Fenomena kemacetan yang terjadi di sejumlah ruas jalan yang ada di Kota Jogja ketika libur panjang selalu menghantui, tak terkecuali pada libur panjang kali ini. Di libur panjang yang bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kemacetan akibat parkir di pinggir jalan masih menghantui.

Lihat saja di sejumlah ruas jalan di Jogja, seperti di kawasan Jalan Kusumanegara yang rawan macet karena jumlah mobil yang parkir di pinggir jalan makin banyak. Sering terjadi pula di kawasan Pasar Lempuyangan yang ada mobil parkir di kanan-kiri jalan padahal lalu lintas padat di libur panjang yang melewati kawasan itu. Tak kalah macetnya, di wilayah Pasar Beringharjo dan Malioboro yang sudah jadi langganan macet di kala libur panjang.

Kekhawatiran parkir di pinggir jalan memunculkan kemacetan makin bertambah ketika di kawasan Tugu Jogja ada proyek revitalisasi. Ini membuat jalan dari Tugu ke arah barat, utara, timur maupun ke selatan rawan macet. Di hari biasa saja kemacetan sudah terjadi, apalagi di masa libur panjang.

Dinas Perhubungan Kota Jogja tidak memungkiri soal kemacetan yang terjadi di sejumlah ruas yang ada di Kota Jogja, terutama ruas jalan yang menuju ke Malioboro. Alasannya, jumlah kantong parkir yang ada di Kota Jogja dengan luas sekitar 32 kilometer persegi tidak terlalu banyak.

Jangan cuma meminta masyarakat untuk memahami kondisi Jogja yang tidak cukup areal parkirnya, instansi Pemerintah Kota Jogja itu mesti mencari cara agar setidaknya tidak ada parkir liar yang bisa memicu kemacetan. Beri ketegasan terhadap wisatawan maupun masyarakat yang ingin mengunjungi Malioboro untuk parkir di Ngabean maupun kantong parkir resmi lainnya.

Intensifkan juga operasi yustisi maupun non-yustisi di sejumlah titik parkir. Jangan menolerir pelanggaran parkir liar di titik-titik tertentu, misalnya di kawasan Tugu, sekitar Gedung Agung dan Jalan Pasar Kembang.

Ketika semuanya sudah diterapkan dengan tertib dan konsisten, masyarakat maupun wisatawan juga perlu menaati instruksi yang berlaku ataupun memiliki kesadaran untuk tidak parkir di lokasi tujuan apabila kondisinya sudah ramai maupun kantong parkir ilegal.

Bila ingin menuju Malioboro, silakan parkir di kantong parkir yang disediakan, misalnya Ngabean. Taman parkir ini seringkali kosong karena pemilik kendaraan bermotor memilih parkir di lokasi tujuan. Padahal, jarak dari Ngabean menuju Malioboro tak sampai 1,5 kilometer. Jarak yang tidak terlalu jauh bagi wisatawan untuk berjalan kaki.

Bisa juga, parkir di lokasi yang berjarak jauh dari lokasi tujuan dan menggunakan angkutan umum untuk menuju lokasi tujuan. Misalnya pengunjung maupun wisatawan yang ingin menuju ke Malioboro bisa parkir di Bandara Adisutjipto lantas mengakses TransJogja untuk menuju ke Malioboro. Tidak harus memaksakan diri untuk parkir di dekat Malioboro kalau hanya ingin menimbulkan kemacetan baru karena memarkirkan kendaraan di kantong parkir liar.

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐	☐	☐

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005